



---

## Pelatihan Manajemen OJS bagi Pengelola Jurnal Pustaka AI untuk Meningkatkan Akreditasi Jurnal Ilmiah

Ikhsan<sup>1</sup>, Raja Ayu Mahessya<sup>2</sup>, Novinaldi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>3</sup>Sistem Informasi, STMIK Jayanusa Padang

[ikhsan85@pnp.ac.id](mailto:ikhsan85@pnp.ac.id) , [ayumahessya@upiyptk.ac.id](mailto:ayumahessya@upiyptk.ac.id) , [novinaldi1309@gmail.com](mailto:novinaldi1309@gmail.com)

### **Abstract**

*Electronic journal management with the Open Journal System (OJS) base is one of the important prerequisites for improving quality and journal accreditation in Indonesia. Jurnal Pustaka AI, as a developing scientific journal, faces challenges in editorial management where the editorial team has not fully understood the manuscript management process using OJS. This community service activity aims to improve the competencies of Jurnal Pustaka AI managers in operating an electronic journal using OJS as a strategic step towards journal accreditation. The training was conducted on August 29, 2024, online via a video conference platform (Zoom) using lectures, demonstrations, workshops and evaluation through pretest and posttest. The results show an increase in participants' understanding from initially not understanding journal management processes to being able to manage manuscript workflows more systematically using OJS. This activity proves that structured training on OJS management can be an effective strategy to strengthen journal governance and support the accreditation achievement of Jurnal Pustaka AI.*

**Keywords:** Open Journal System, training, scientific journal, accreditation, community service

### **Abstrak**

Pengelolaan jurnal ilmiah berbasis Open Journal System (OJS) merupakan salah satu prasyarat penting dalam upaya peningkatan mutu dan akreditasi jurnal di Indonesia. Jurnal Pustaka AI sebagai salah satu jurnal ilmiah yang sedang berkembang memiliki tantangan dalam aspek pengelolaan editorial, dimana tim editorial belum sepenuhnya memahami proses manajemen naskah menggunakan OJS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola Jurnal Pustaka AI dalam mengelola jurnal secara elektronik berbasis OJS sebagai langkah strategis menuju akreditasi jurnal ilmiah. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 secara daring melalui platform konferensi video (Zoom) dengan metode ceramah, demonstrasi, workshop, dan evaluasi melalui pretest dan posttest. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dari kondisi awal belum memahami proses pengelolaan jurnal ilmiah menjadi mampu mengelola alur naskah secara lebih sistematis menggunakan OJS. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan terstruktur tentang manajemen OJS dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat tata kelola jurnal dan mendukung pencapaian akreditasi Jurnal Pustaka AI.

Kata kunci: Open Journal System, pelatihan, jurnal ilmiah, akreditasi, pengabdian masyarakat.

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah, setiap terbitan ilmiah wajib terbit secara elektronik dan menggunakan sistem pengelolaan yang terstandar. Adanya kesadaran untuk menaikkan peringkat Indonesia pada lembaga pemeringkat dunia dan pengindeks internasional menuntut setiap pengelola jurnal untuk mengirim dan mengelola artikelnya melalui Open Journal System[1].

Open Journal System atau yang biasa disingkat dengan OJS merupakan software pengelolaan jurnal secara elektronik yang mencakup semua proses pengelolaan mulai dari submission, komunikasi antara redaksi dengan penulis, serta proses review dan publikasi. Proses ini diharapkan lebih cepat dan mendorong kinerja penulis dan pengelola jurnal untuk menerbitkan artikel ke dalam jurnal secara lebih efisien[2].

Penerbit jurnal ilmiah dalam hal ini adalah pengelola jurnal harus mampu menjaga dan meningkatkan mutu terbitannya serta menjadikan setiap artikel yang diterbitkan sebagai wahana komunikasi ilmiah di antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang kenaikan jenjang jabatan akademik dosen yang mewajibkan untuk mempublikasikan karya ilmiahnya melalui jurnal ilmiah nasional terakreditasi, maka pengelolaan jurnal yang profesional menjadi sangat penting[3].

Jurnal Pustaka AI sebagai salah satu jurnal ilmiah yang sedang berkembang menghadapi permasalahan dimana tim editorial belum sepenuhnya memahami proses pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS. Berdasarkan hasil identifikasi awal melalui pretest, peserta pelatihan berada pada kondisi belum atau tidak memahami proses pengelolaan jurnal ilmiah. Kondisi ini menjadi kendala dalam upaya mengakreditasikan Jurnal Pustaka AI ke Sinta.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1). Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola Jurnal Pustaka AI dalam mengoperasikan OJS untuk manajemen naskah; (2). Mendampingi pengelola jurnal dalam menyusun alur editorial yang sesuai standar akreditasi; (3). Mendukung pencapaian akreditasi Jurnal Pustaka AI.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Model metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini mengadopsi pendekatan yang telah terbukti efektif pada berbagai kegiatan PKM manajemen OJS, yaitu ceramah, workshop/simulasi, dan pendampingan[4]. Adapun kegiatan ini diadakan

secara daring lewat platform zoom pada tanggal 29 Agustus 2024 dengan jumlah peserta 10 orang yang terdiri tim editorial dan reviewer.

### 2.1 Ceramah

Metode ceramah digunakan sebagai langkah awal untuk transfer pengetahuan mengenai konsep dasar jurnal ilmiah elektronik, OJS, serta standar akreditasi jurnal. Open Journal System (OJS) sendiri dikenal sebagai sistem manajemen jurnal dan penerbitan online yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project dan banyak digunakan untuk meningkatkan akses dan mutu pengelolaan jurnal ilmiah[5], [6].

Dalam sesi ini peserta mendapatkan penjelasan mengenai: Peran jurnal ilmiah elektronik dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan akreditasi[7]; Gambaran umum fitur OJS mulai dari submission, review, editing hingga publishing[5]; Keterkaitan pemenuhan elemen-elemen di OJS dengan butir penilaian akreditasi jurnal (ARJUNA[4], [7]).

### 2.2 Workshop / Praktik Langsung

Metode kedua adalah workshop dengan praktik langsung penggunaan OJS oleh peserta. Peserta berperan sebagai berbagai role dalam OJS (Journal Manager, Editor, Section Editor, Reviewer, Author, dan staff produksi) untuk mensimulasikan alur manajemen naskah dari submit hingga publish, serupa dengan praktik pada kegiatan PKM submit artikel berbasis OJS dan PKM manajemen OJS menuju akreditasi[4], [8], [9].

Kegiatan workshop mencakup: (1). Pembuatan akun dan profil pengguna OJS untuk peran-peran kunci (Author, Editor, Reviewer); (2). Simulasi alur artikel: submit naskah oleh author, penugasan editor, penunjukan reviewer, proses review, revisi, copyediting, layout, proofreading, hingga publishing. (3). Pengaturan tampilan jurnal (theme, header, menu, widget) dan kelengkapan metadata artikel untuk mendukung keterindeksan dan akreditasi[10].

### 2.3 Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan untuk memastikan penerapan praktik terbaik pengelolaan jurnal pasca pelatihan, sebagaimana juga diterapkan pada pendampingan pengelolaan jurnal di beberapa kegiatan PKM OJS yang menunjukkan hasil berkelanjutan. Fokus pendampingan adalah: (1). Review struktur menu dan halaman informasi jurnal (scope, editorial board, author guidelines, policies)[11]; (2). Pengecekan konsistensi pengaturan section, issue, dan frekuensi terbit jurnal; (3). Konsultasi teknis terkait troubleshooting OJS (notifikasi email, pengaturan DOI, dan integrasi indeksasi).

Evaluasi dilakukan melalui: (1). Pretest sebelum pelatihan untuk mengukur pemahaman awal tentang OJS dan manajemen jurnal ilmiah; (2). Posttest setelah pelatihan untuk melihat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola jurnal menggunakan OJS, sejalan dengan pendekatan evaluasi pada PKM manajemen OJS bagi editor jurnal.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Kondisi Awal Pengelola Jurnal Pustaka AI

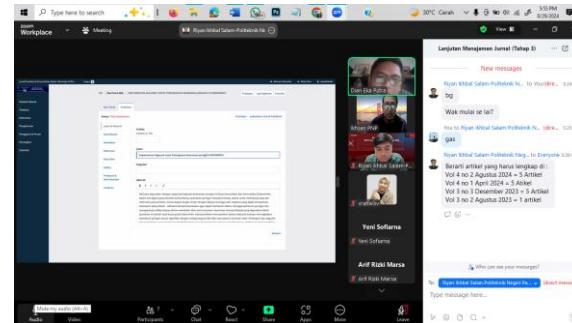
Hasil pretest menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada kategori belum memahami atau hanya memiliki gambaran umum mengenai proses pengelolaan jurnal ilmiah dan penggunaan OJS. Kondisi ini mirip dengan temuan pada kegiatan PKM pengenalan OJS di berbagai perguruan tinggi, dimana peserta pada awalnya belum familiar dengan alur pengelolaan jurnal secara penuh dari submission hingga publishing[12].

Keterbatasan pemahaman ini berimplikasi pada Belum optimalnya pemanfaatan fitur OJS dalam manajemen naskah dan belum terstrukturnya alur editorial sesuai standar akreditasi, sebagaimana disoroti dalam kajian pengelolaan terbitan berkala menuju jurnal terakreditasi.

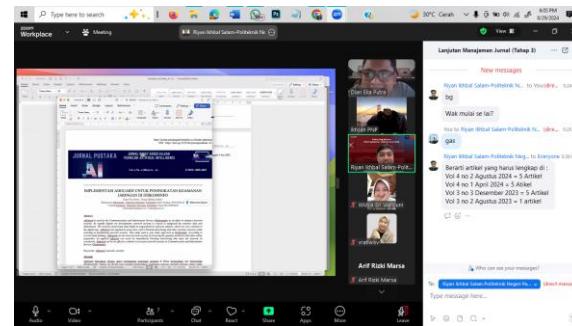
#### 3.2 Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop

Pelaksanaan pelatihan berjalan sesuai rencana dengan kombinasi ceramah dan praktik langsung. Pada sesi ceramah, peserta memperoleh pemahaman konseptual mengenai OJS sebagai perangkat lunak open source untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah secara online, yang dapat mengurangi beban administratif dan meningkatkan efisiensi proses editorial.

Pada sesi workshop, peserta mempraktikkan: (1). Proses submit artikel dan pengelolaan naskah melalui tahapan submission, review, editing, dan production, serupa dengan alur yang digunakan pada pelatihan submit artikel berbasis OJS bagi mitra PKM dan IPELMAS[8], [9]; (2). Penanganan peran multi-user (editor, reviewer, author) dalam satu sistem sehingga alur kerja editorial menjadi lebih transparan dan terdokumentasi. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan secara daring melalui Zoom dapat dilihat pada Gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Tampilan *share screen* materi OJS / demo OJS



Gambar 2. Penjelasan *template* artikel jurnal Pustaka Ai

Pendekatan ini sejalan dengan hasil-hasil kegiatan PKM yang menunjukkan bahwa kombinasi ceramah dan praktik OJS secara langsung efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola jurnal.

#### 3.3 Peningkatan Pemahaman (Pretest–Posttest)

Perbandingan antara hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dari peserta mengenai: (1). Alur bisnis proses artikel di OJS; (2). Tugas masing-masing peran dalam sistem, mulai dari author, editor, hingga reviewer; (3). Pengaturan issue, template artikel, dan kelengkapan metadata artikel. Ringkasan peningkatan skor rata-rata pretest–posttest pada berbagai indikator pemahaman peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan skor rata-rata *pretest–posttest*

No	Indikator	Skor rata-rata Pretest	Skor rata-rata Posttest
1	Pemahaman konsep OJS dan peran jurnal elektronik	2	4
2	Pemahaman alur bisnis proses artikel di OJS (submission–review–editing–publishing)	2	4
3	Pemahaman tugas masing-masing peran (author, editor, reviewer, dll.)	2	4
4	Kemampuan mengelola issue, volume, dan frekuensi terbit jurnal	1	3

No	Indikator	Skor rata-rata Pretest	Skor rata-rata Posttest
5	Kemampuan mengisi metadata artikel (judul, abstrak, kata kunci, referensi)	2	4
6	Kemampuan mengatur tampilan jurnal (menu, header, widget dasar)	1	3
7	Pemahaman keterkaitan pengelolaan OJS dengan akreditasi jurnal	1	4

Keterangan: Skala 1–4, dengan 1 = belum paham, 2 = kurang paham, 3 = cukup paham, dan 4 = sangat paham.

Temuan ini konsisten dengan laporan pada artikel PKM manajemen pengelolaan OJS menuju akreditasi bagi editor jurnal, yang melaporkan peningkatan signifikan pemahaman peserta terhadap standar tata kelola jurnal dan kesiapan jurnal untuk diajukan akreditasi setelah mengikuti pelatihan. Demikian juga, kegiatan PKM “Transfer Knowledge: Submit Artikel Pada Jurnal Online Berbasis OJS untuk IPELMAS” mencatat bahwa pelatihan praktis dalam proses submit hingga publish artikel memberi pengaruh positif terhadap kemampuan sivitas akademika dalam memanfaatkan OJS[8], [9].

### 3.4 Implikasi terhadap Upaya Akreditasi Jurnal Pustaka AI

Peningkatan kompetensi tim editorial Jurnal Pustaka AI dalam mengelola OJS berdampak langsung pada kesiapan jurnal untuk mengikuti proses akreditasi. Pemahaman yang baik mengenai standar pengelolaan jurnal elektronik dan pemenuhan butir-butir akreditasi menjadi salah satu faktor kunci menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi[7], [13].

Dengan adanya: Alur editorial yang lebih tertata, Pemanfaatan fitur OJS secara optimal, dan Dokumentasi pengelolaan jurnal yang lebih baik,

Jurnal Pustaka AI berada pada posisi yang lebih siap untuk memenuhi kriteria akreditasi, sebagaimana juga dicapai pada berbagai jurnal yang menjadi objek PKM manajemen OJS di lingkungan perguruan tinggi.

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen OJS bagi pengelola Jurnal Pustaka AI telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola jurnal ilmiah berbasis OJS. Hasil evaluasi menunjukkan adanya pergeseran dari kondisi awal yang belum memahami menjadi mampu mengoperasikan OJS untuk mengelola alur artikel secara lebih sistematis.

Peningkatan kompetensi ini merupakan langkah

strategis dalam mempersiapkan Jurnal Pustaka AI menuju akreditasi, sejalan dengan berbagai praktik baik yang dilaporkan dalam artikel-artikel PKM pengelolaan OJS dan pengelolaan terbitan berkala ilmiah sesuai ketentuan akreditasi. Ke depan, diperlukan pelatihan lanjutan yang berfokus pada optimasi tampilan jurnal, pengelolaan DOI, integrasi pengindeks, dan penyusunan berkas akreditasi.

## Ucapan Terimakasih [jika ada]

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim editorial Jurnal Pustaka AI yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta pihak-pihak yang memberikan dukungan sehingga pelatihan dapat terlaksana dengan baik.

## Daftar Rujukan

- [1] I. Ikhsan, N. Novinaldi, and A. Budiman, “Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzka,” *Jurnal Pustaka Paket (Pusat Akses Kajian Pengabdian Komputer dan Teknik)*, vol. 1, no. 1, pp. 16–20, Aug. 2022, Accessed: Jan. 15, 2026. [Online]. Available: <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakapaket/article/view/229>
- [2] I. Ikhsan, N. Novinaldi, and D. Yadewani, “Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STIKes Alifah Berbasis OJS 3,” *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 3, pp. 199–202, Sep. 2022, doi: <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.276>.
- [3] I. Ikhsan, R. A. Mahessya, B. Harto, R. Ramadhani, and N. Novinaldi, “Pelatihan Manajemen Penerbit pada Top Level Management Penerbit Genzo Media Pustaka dalam Membangun Jurnal Ilmiah,” *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 3, pp. 112–116, May 2024, doi: <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i3.713>.
- [4] A. M. Rivai, R. Mahmud, M. Ilham Bakhtiar, and C. Author, “MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Manajemen Pengelolaan OJS Menuju Akreditasi Bagi Editor Jurnal History Article,” 2023.
- [5] E. Astuti and I. Isharijadi, “Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 409–414, Dec. 2019, doi: [10.30653/002.201944.189](https://doi.org/10.30653/002.201944.189).
- [6] Y. Dwi Indriani, “KLINIK TI OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) UNTUK MENGELOLA PUBLIKASI ILMIAH.”
- [7] W. Nashihuddin, D. Dwi, and R. Aulianto, “PENGELOLAAN TERBITAN BERKALA ILMIAH SESUAI KETENTUAN AKREDITASI: UPAYA MENUJU JURNAL TRAKREDITASI DAN BEREPUTASI INTERNASIONAL.”
- [8] T. Triyanto *et al.*, “TRANSFER KNOWLEDGE: SUBMIT ARTIKEL PADA JURNAL ONLINE BERBASIS OJS UNTUK IPELMAS,” 2019.
- [9] E. Radiansyah, L. Nuzul Hakim, and S. Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Kalianda, “PERANCANGAN APLIKASI JURNAL ONLINE DENGAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) 3 PADA JOURNAL HUKUM STIH MUHAMMADIYAH KALIANDA LAMPUNG SELATAN,” *Community Development*

- Journal*, vol. 3, pp. 2260–2264, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stihmuhammadiyahkalianda.com>
- [10] M. Ridwan, D. S. Rusdianto, and M. T. Ananta, “Pengembangan Aplikasi Service Open Journal System (OJS) (Studi Kasus : FILKOM UB),” 2019. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [11] PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMAR, “PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS),” Jul. 2023.
- [12] K. Silvester Jenahut *et al.*, “Pelatihan Penggunaan Open Journal System dalam Pengelolaan e-Jurnal Ilmiah di Universitas San Pedro,” 2021. [Online]. Available: <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>
- [13] A. Habibie and A. K. Ismail, “Optimalisasi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Elektronik Menuju Jurnal Bereputasi di IAIN Sultan Amai Gorontalo,” *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, vol. 7, no. 2, pp. 114–124, Aug. 2024.